

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif ini meliputi :

##### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*fakta research*). Metode ini bermaksud menggambarkan, memaparkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta disebuah lingkungan organisasi, yaitu menggambarkan tentang strategi perusahaan dalam menerapkan manajemen sumber daya manusia yang Islami pada “Mayangkara Group” Kota Blitar.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan teori berdasarkan data dan pengembangan pemahaman. Data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan, dan selanjutnya dilakukan analisa, dengan maksud untuk mengetahui fakta-fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu bagian MSDM “Mayangkara Group”

Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia)<sup>1</sup> dimana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan deskriptif

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin , *Metode Penelitian Kualitatif*,( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 42.

data dilakukan secara induktif.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini meneliti tentang strategi perusahaan dalam menerapkan manajemen sumber daya manusia fokus pada tenaga kerja yang ditinjau dari proses rekrutmen, seleksi, kontrak kerja, penilaian, pelatihan dan pengembangan, dan kompensasi di perusahaan “Mayangkara Group Blitar” di Blitar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Fokus penelitian ini di fokuskan pada lokasi Mayangkara Group Blitar, Jln Ciliwung No. 22 P.O. Box 66116 Kota Blitar, Indonesia. Mayangkara Group dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan Mayangkara Group merupakan sebuah Perseroan yang sudah berjaya dikawasan selatan Jawa Timur, yang memiliki berbagai Unit usaha seperti, radio, SPBU, SPBE, Sttasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak, dan masih banyak yang lainnya.
2. Diantara tugas dan tanggung jawab Perusahaan Mayangkara Group untuk menyerap tenaga kerja di sekitar Kota Blitar Khususnya daerah selatan JawaTimur.
3. Lokasi Perusahaan cukup mudah di jangkau bagi peneliti, dan bisa untuk digunakan sebagai acuan penelitian.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.

### C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.<sup>3</sup> Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh pihak manajer perusahaan beserta staf pegawai lainnya. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.<sup>4</sup> Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian, yaitu kerangka fungsional Mayangkara Group Kota Blitar, serta data yang mendukung jawaban fokus permasalahan yang telah ditetapkan. Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi 2, yaitu:

---

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) ,hlm.79

<sup>4</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar..., hlm. 37

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak Mayangkara Group Blitar. Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu: 1) *Person*, merupakan informan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber tertulis, dan foto. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejumlah literatur dan arsip-arsip Mayangkara Group yang diperlukan. Data sekunder ini berisi tentang profil lembaga, struktur organisasi, dan lain-lain.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>5</sup> Hasil observasi ini berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

b. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Dalam wawancara ini yang menjadi Informan adalah jajaran SDM para staf SDM, dan para pekerja di Mayangkara Group Blitar.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga. Data yang diperlukan antara lain profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

---

<sup>5</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

<sup>6</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 120

## F. Teknik Analisis Data

Pada umumnya data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.<sup>7</sup> Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

### a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari internet, bertanya kepada rekan-rekan yang mengetahui informasi tentang Mayangkara Group, dan datang langsung ke lokasi kantor pusat Mayangkara Group Blitar.

### b. Analisis Selama di Lapangan

Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas tersebut adalah:

#### 1) *Data Reduction* (reduksi data)

Karena data yang telah diperoleh sangat beragam, dalam proses reduksi data ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.

#### 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar

---

<sup>7</sup>Faisal. "Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif (Buku Ajar Part 5)". (dikutip dari: [ichaledutech.blogspot.com/2013/04/analisis-data-dalam-penelitian.html?m=1](http://ichaledutech.blogspot.com/2013/04/analisis-data-dalam-penelitian.html?m=1)) diakses pada: 16/11/2015

kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.<sup>8</sup>Dalam menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

3) *Conclusion drawing / verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.

#### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara berikut untuk menguji keabsahan data yang diperoleh:

a. Uji Kredibilitas

Artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Memperpanjang masa pengamatan.
- 2) Pengamatan terus menerus.
- 3) Triangulasi, yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti dan berasal dari: (1) individu (informan) yang berbeda, (2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen), (3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan).

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 249

- 4) *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan sejawat.
- 5) Analisis Kasus Negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- 6) Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.
- 7) *Member checking*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis.
- 8) Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.
- 9) *Member checking*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis.

Artinya bahwa, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Ini berkaitan dengan tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi yang menarik.



Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan.<sup>9</sup>

b. Uji *Depenability*

Dalam penelitian kuantitatif, *depenability* disebut reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>10</sup> Caranya dilakukan oleh pembimbing atau auditor untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian. Termasuk proses yang harus diuji adalah bagaimana peneliti mulai menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.

c. Uji Konfirmatas

Yaitu apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang didapat lebih obyektif. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>11</sup> Dengan uji konfirmatas ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmatas.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hlm.276

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm, 278

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm, 280

## **H. Tahapan Penelitian**

Beriringan dengan penyusunan proposal skripsi ini, peneliti akan mengadakan penelitian di lapangan dengan perencanaan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-3: tahap perencanaan, meliputi: menyusun kegiatan yang akan dilakukan, membatasi hal-hal yang tidak dibutuhkan, dan mengajukan permohonan penelitian di perusahaan Mayangkara Group Blitar.
2. Minggu ke-4 sampai dengan minggu ke-5: pada minggu ini peneliti harus melaksanakan: pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penafsiran hasil analisis data yang diperoleh dari perusahaan Mayangkara Group Blitar.
3. Minggu ke-6 sampai minggu ke-7: peneliti memproses seluruh data yang telah didapatkan untuk kemudian diadakan penyuntingan dan analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.
4. Minggu ke-8: Penyusunan Laporan Penelitian.